

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

Dalam penelitian analisis butir soal PAS ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Sukardi (2016: 157) menyatakan bahwa “penelitian deskriptif dilakukan bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat”. Tujuan pada penelitian kualitatif ini yaitu ingin mengetahui secara mendalam mengenai analisis butir soal PAS mata pelajaran IPS di kelas 5 SD ditinjau dari kompetensi abad 21, dari empat kompetensi abad ke-21 yang sering disebut 4C penelitian ini berfokus pada dua indikator kompetensi yaitu keterampilan berpikir kritis (*critical thinking*) dan keterampilan komunikasi (*communication skill*) tertulis yang terkandung dalam naskah soal.

Untuk pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif berisikan deskriptif kata-kata tertulis atau lisan dari hasil pengamatan, menurut Moleong (2017: 6) menyatakan “penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantitatif lainnya”. Penelitian deskriptif kualitatif menurut Mukhtar (2013) merupakan penelitian yang berdasarkan logika keilmuan, prosedur dan metodologi juga teoritis yang sesuai dengan bidang keilmuan. Penelitian ini juga mengungkap secara objektif sebuah fakta empiris.

Desain yang peneliti pilih dalam penelitian ini yaitu analisis isi (*Content Analysis*). Analisis isi merupakan sebuah metode untuk memaknai teks atau konten, Mukhtar (2013: 35) berpendapat bahwa “penelitian analisis isi banyak digunakan pada penerbitan media cetak seperti koran, buku juga majalah. Selain itu juga digunakan untuk menganalisis undang-undang, peraturan pemerintah laporan, naskah dan lain-lain”. Penggunaan analisis isi ini disesuaikan dengan alasan peneliti melakukan penelitian ini, karena peneliti ingin meneliti mengenai analisis butir soal PAS mata pelajaran IPS di kelas 5 SD ditinjau dari dua kompetensi abad ke-21 yaitu kompetensi berpikir kritis dan komunikasi tertulis yang disajikan dalam bentuk deskriptif kualitatif.

3.2 Objek Penelitian

Objek utama penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, naskah soal Penilaian Akhir Tahun (PAS) semester ganjil pada mata pelajaran IPS kelas V tahun ajaran 2020/2021. Naskah soal tersebut didapatkan dari salah satu sekolah dasar di Kabupaten Bandung, yaitu di SDN Cibiru 06 Kabupaten Bandung yang beralamatkan di Jl. Pendidikan No. 12 Kp. Cibiru Hilir, CIBIRU HILIR, Kec. Cileunyi, Kab. Bandung Prov. Jawa Barat. Jenis satuan SDN Cibiru 06 dengan akreditasi A. Sekolah dasar ini memiliki peserta didik kelas 1 sampai dengan kelas 6 yang berjumlah 461 orang, dengan jumlah guru 19 terdiri dari 9 PNS dan 10 Honorer juga 1 tenaga kependidikan.

3.3 Instrumen Penelitian

Dalam mengumpulkan data penelitian, peneliti menggunakan alat untuk mempermudah memperoleh data. Untuk menganalisis rumusan masalah yang sudah dituangkan, peneliti menggunakan instrumen dalam bentuk tabel. Tabel tersebut terdiri dari tabel kesesuaian soal dengan kompetensi dasar, tabel keterampilan berpikir kritis dan tabel keterampilan komunikasi tertulis dalam naskah soal PAS.

3.3.1 Tingkat Kesesuaian Soal dengan Kompetensi Dasar

Tabel pertama yaitu tabel instrumen tingkat kesesuaian soal, yang mana analisis soal dilakukan dengan membandingkan kesesuaian antara soal dengan Kompetensi Dasar dan Materi IPS di Kelas V untuk mengetahui kesesuaian pada naskah soal. Permendikbud Nomor 37 Tahun 2018 digunakan sebagai acuan karena memuat Kompetensi Dasar IPS di kelas 5 dari 3.1, 3.2, 3.3, dan 3.4 dan juga ruang lingkup materi IPS. Berikut tabel kisi-kisi sebagai acuan analisis dan tabel analisis kesesuaian soal dengan kategori sebagai berikut :

Tabel 3.1
Kisi-kisi Analisis Tingkat Kesesuaian Soal dengan Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar (KD)		
Pengetahuan	Keterampilan	Materi IPS
3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan	4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara	Karakteristik geografis Indonesia.

Kompetensi Dasar (KD)		
Pengetahuan	Keterampilan	Materi IPS
agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi, serta transportasi.	kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi, serta transportasi.	
3.2 Menganalisis bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.	4.2 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.	Bentuk-bentuk identifikasi manusia dengan lingkungan.
3.3 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa.	4.3 Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa.	Peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya.
3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya	4.4 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.	Faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia.

Tabel 3.2
Analisis Tingkat Kesesuaian Soal dengan Kompetensi Dasar

No soal	Kompetensi Dasar	IPS	Materi Pokok	Indikator Soal	Level	Bentuk Soal

3.3.2 Keterampilan Berpikir Kritis (*Critical Thinking*) Naskah Soal

Analisis data pada tabel ini dilakukan secara kualitatif, proses analisis dilakukan dengan cara mencocokkan naskah butir soal pada kisi-kisi hasil pengembangan dari indikator berpikir kritis menurut Ennis. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat kritis setiap butir soal yang dibuat. Berikut tabel pedoman kisi-kisi, tabel analisis indikator keterampilan berpikir kritis, dan tabel penggolongan berpikir kritis pada naskah soal yang sudah dipersiapkan peneliti :

Tabel 3.3
Kisi-kisi Analisis Keterampilan Berpikir Kritis

Keterampilan Berpikir Kritis	Kode Keterampilan Berpikir Kritis	Indikator	Sub Indikator
Memberikan penjelasan sederhana (<i>Elementary Clasification</i>)	KBK 1	Memfokuskan pertanyaan	Soal memiliki fokus permasalahan jelas
		Mengalaisis argumen	Soal aplikatif ataupun membutuhkan penalaran dan logika (<i>reasoning</i>)
		Bertanya dan menjawab pertanyaan klasifikasi	Soal memacu ingatan jangka panjang peserta didik
Membangun keterampilan dasar (<i>Basic Support</i>)	KBK 2	Mempertimbangkan keterpercayaan sumber	Soal mengandung pengetahuan relevan
		Mengobservasi dan mempertimbangkan hasil observasi	Soal mengandung proses kontinu, memanfaatkan atau menggunakan suatu prosedur untuk menyelesaikan masalah
Menyimpulkan (<i>Inference</i>)	KBK 3	Membuat dan mempertimbangkan hasil deduksi	Soal membuat peserta didik menafsirkan jawaban (umum)

Keterampilan Berpikir Kritis	Kode Keterampilan Berpikir Kritis	Indikator	Sub Indikator
		Membuat dan mempertimbangkan hasil induksi	Soal membuat peserta didik menggeneralisasikan jawaban (khusus)
		Membuat dan mempertimbangkan hasil keputusan	Soal membuat peserta didik menjawab dengan implementasi kehidupan sehari-hari
Membuat penjelasan lanjut (<i>Advanced Clarification</i>)	KBK 4	Mengidentifikasi istilah dan mempertimbangkan definisi	Soal memacu peserta didik untuk mengkritisi
		Mengidentifikasi asumsi	Soal mengandung daya pengecoh (<i>distractor</i>)
Strategi dan taktik (<i>Straregies and Tactics</i>)	KBK 5	Menentukan tindakan	Soal memiliki permasalahan yang dapat diselesaikan/dijawab
		Berinteraksi dengan orang lain	Soal mengandung muatan nilai karakter

Tabel 3.4
Analisis Indikator Keterampilan Berpikir Kritis

No Soal	Butir Soal	KBK 1	KBK 2	KBK 3	KBK 4	KBK 5	Keterangan Kemampuan Berpikir Kritis

Tabel 3.5
Penggolongan Soal Keterampilan Berpikir Kritis

Keterampilan Berpikir Kritis	Kode Keterampilan Berpikir Kritis	No Soal	Persentase	Kategori

Untuk menghitung persentase kesesuaian setiap keterampilan berpikir kritis pada butir soal dapat dihitung menggunakan rumus di bawah ini :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Nomor Soal}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100 \%$$

Persentase keterampilan berpikir kritis pada butir soalyang didapatkan dari perhitungan, kemudian dapat dikategorikan dengan kriteria dibawah ini :

Tabel 3.6
Kualifikasi Kategori Tingkat Persentase Kritis Soal
Arikunto (dalam Husaeni, 2020)

Presentase (%)	Kategori
0% – 20%	Sedikit Sekali
21% – 40 %	Sedikit
41% – 60 %	Sedang
61% – 80 %	Banyak
81% – 100 %	Banyak Sekali

Dari tabel kualifikasi kategori tingkat persentase kritis soal di atas, nantinya setiap satu aspek berpikir kritis dari Ennis akan memuat masing-masing kategori tersebut. Untuk kategori “sedikit sekali” memiliki arti bahwa dalam salah satu aspek berpikir kritis antara aspek memberikan penjelasan sederhana (*Elementaru Clasification*), membangun keterampilan dasar (*Basic Support*), menyimpulkan (*Inference*), membuat penjelasan lanjut (*Advanced Clarification*), strategi dan taktik (*Straregies and Tactics*) hanya memiliki jumlah butir soal yang rendah atau berjumlah 0 sampai dengan 7 butir soal. Sedangkan untuk kategori “sedikit” memiliki arti bahwa salah satu aspek berpikir kritis dari Ennis memiliki 8 sampai dengan 14 butir soal yang memenuhi indikator dan sub indikator dari kelima aspek. Kategori “sedang” memiliki arti suatu aspek hanya memiliki 15 sampai dengan 21

butir soal yang dimuat dalam aspek tersebut. Sedangkan untuk kategori “banyak” terdapat 22 sampai dengan 28 butir soal yang termuat dalam suatu aspek berpikir kritis. Terakhir untuk kategori “banyak sekali” memiliki arti bahwa salah satu aspek dari kelima aspek berpikir kritis Ennis yaitu aspek memberikan penjelasan sederhana (*Elementaru Clasification*), membangun keterampilan dasar (*Basic Support*), menyimpulkan (*Inference*), membuat penjelasan lanjut (*Advanced Clarification*), strategi dan taktik (*Straregies and Tactics*) memiliki 29 sampai dengan 35 butir soal yang memenuhi indikator dan sub indikator berpikir kritis.

3.3.3 Keterampilan Komunikasi Tertulis (*Communication Skills*) Naskah Soal

Analisis pada tabel ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan komunikasi tertulis pada naskah soal PAS. Komunikasi tertulis yang dianalisis pada soal ditinjau dari aspek materi, konstruksi dan bahasa pada setiap butir soal pilihan ganda dan uraian. Bentuk kisi-kisi analisis dan tabel analisis sebagai berikut :

Tabel 3.7
Kisi-Kisi Analisis Komunikasi Tertulis

Indikator	Sub Indikator	
	Soal Pilihan Ganda	Soal Uraian
Materi	<ul style="list-style-type: none"> • Soal sesuai dengan indikator. • Batasan pertanyaan dan jawaban sudah sesuai. • Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi. • Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan jenjang jenis sekolah atau tingkat kelas. 	<ul style="list-style-type: none"> • Soal sesuai dengan indikator. • Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi. • Pilihan jawaban homogen dan logis. • Hanya ada satu kunci jawaban.
Konstruk	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian. • Terdapat petunjuk jelas tentang cara mengerjakan soal. • Terdapat pedoman penskoran. • Tabel, gambar, grafik, peta atau yang sejenisnya 	<ul style="list-style-type: none"> • Pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas dan tegas. • Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja. • Pokok soal tidak memberi petunjuk kunci jawaban.

Indikator	Sub Indikator	
	Soal Pilihan Ganda	Soal Uraian
	disajikan dengan jelas terbaca.	<ul style="list-style-type: none"> • Pokok soal bebas dan pernyataan yang bersifat negatif ganda. • Pilihan jawaban homogen dan logis ditinjau dari segi materi. • Gambar, grafik, tabel, diagram, atau sejenisnya jelas dan berfungsi. • Panjang pilihan jawaban relatif sama. • Pilihan jawaban jawaban tidak menggunakan pernyataan “semua jawaban diatas salah/benar” dan sejenisnya. • Pilihan jawaban yang berbentuk angka/waktu disusun berdasarkan besar kecilnya angka atau kronologisnya. • Butir soal tidak bergantung pada jawaban soal yang sebelumnya.
Bahasa	<ul style="list-style-type: none"> • Rumusan kalimat soal komunikatif. • Butir soal menggunakan Bahasa Indonesia yang baku. • Tidak menggunakan kata/ungkapan yang menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian. • Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu. • Rumusan soal tidak mengandung/ ungkapan yang menyinggung peserta didik. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. • Menggunakan bahasa yang komunikatif. • Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu. • Pilihan jawaban tidak mengulang kata/kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian.

Tabel 3.8
Keterampilan Komunikasi Tertulis Soal Pilihan Ganda
(Tahmidaten, 2017)

No	Aspek Indikator	Nomor Soal			
		1	2	3
1.	Materi				
a.	Soal sesuai dengan indikator.				
b.	Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi.				
c.	Pilihan jawaban homogen dan logis.				
d.	Hanya ada satu kunci jawaban.				
2.	Konstruksi				
a.	Pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas dan tegas.				
b.	Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja.				
c.	Pokok soal tidak memberi petunjuk kunci jawaban.				
d.	Pokok soal bebas dan pernyataan yang bersifat negatif ganda.				
e.	Pilihan jawaban homogen dan logis ditinjau dari segi materi.				
f.	Gambar, grafik, tabel, diagram, atau sejenisnya jelas dan berfungsi.				
g.	Panjang pilihan jawaban relatif sama.				
h.	Pilihan jawaban jawaban tidak menggunakan pernyataan “semua jawaban diatas salah/benar” dan sejenisnya.				
i.	Pilihan jawaban yang berbentuk angka/waktu disusun berdasarkan besar kecilnya angka atau kronologisnya.				
j.	Butir soal tidak bergantung pada jawaban soal yang sebelumnya.				
3.	Bahasa				
a.	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.				
b.	Menggunakan bahasa yang komunikatif.				
c.	Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.				
d.	Pilihan jawaban tidak mengulang kata/kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian.				

Tabel 3.9
Keterampilan Komunikasi Tertulis Soal Uraian
(Tahmidaten, 2017)

No	Aspek Indikator	Nomor Soal			
		1	2	3
1.	Materi				
a.	Soal sesuai dengan indikator.				
b.	Batasan pertanyaan dan jawaban sudah sesuai.				
c.	Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi.				
d.	Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan jenjang jenis sekolah atau tingkat kelas.				
2.	Konstruksi				
a.	Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian.				
b.	Terdapat petunjuk jelas tentang cara mengerjakan soal.				
c.	Terdapat pedoman penskoran.				
d.	Tabel, gambar, grafik, peta atau yang sejenisnya disajikan dengan jelas terbaca.				
3.	Bahasa				
a.	Rumusan kalimat soal komunikatif.				
b.	Butir soal menggunakan Bahasa Indonesia yang baku.				
c.	Tidak menggunakan kata/ungkapan yang menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian.				
d.	Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.				
e.	Rumusan soal tidak mengandung/ ungkapan yang menyinggung peserta didik.				

Tabel 3.10
Penggolongan Soal Keterampilan Komunikasi Tertulis

Pilihan Ganda		
Aspek Indikator	No Soal	Jumlah Soal
Materi		
Konstruksi		
Bahasa		
Uraian		
Aspek Indikator	No Soal	Jumlah Soal

Materi		
Konstruksi		
Bahasa		

3.3.4 Wawancara Guru

Kegiatan wawancara kepada guru bertujuan untuk mengetahui pemahaman guru mengenai abad 21. Selain itu untuk berdiskusi dan mencari gambaran butir soal mana yang memiliki kriteria kompetensi berpikir kritis dan kompetensi komunikasi tertulis pada naskah soal PAS SD. Bentuk kisi-kisi dan pedoman pertanyaan wawancara sebagai berikut :

Tabel 3.11
Kisi-Kisi Wawancara

Variabel Aspek	Indikator	Nomor Pertanyaan
Keterampilan Abad 21	Pemahaman tentang keterampilan abad 21	1
	Urgensi keterampilan abad 21	2
Keterampilan Berpikir Kritis	Pemahaman tentang keterampilan berpikir kritis	3
	Urgensi soal kritis	4
	Pendapat muatan berpikir kritis pada soal PAS	5
Keterampilan Komunikasi Tertulis	Pemahaman tentang keterampilan komunikasi tertulis	6
	Urgensi komunikasi tertulis soal	7
	Pendapat muatan komunikasi tertulis pada soal PAS	8
Saran Guru	Saran terhadap naskah soal PAS	9
	Saran pembuatan butir soal	10

Tabel 3.12
Pedoman Pertanyaan Wawancara

Nomor	Pertanyaan	Keterangan Variabel Aspek
1	Apa yang ibu/bapak pahami mengenai keterampilan abad 21?	Keterampilan Abad 21
2	Bagaimana pendapat ibu mengenai keterampilan ada 21 jika digunakan di SD?	Keterampilan Abad 21
3	Apa yang ibu/bapak pahami mengenai keterampilan berpikir kritis?	Keterampilan Berpikir Kritis
4	Seberapa penting menurut ibu/bapak muatan keterampilan berpikir kritis pada butir soal?	Keterampilan Berpikir Kritis
5	Terdapat pada naskah soal PAS nomor berapa saja keterampilan berpikir kritis termuat?	Keterampilan Berpikir Kritis
6	Apa yang ibu/bapak pahami mengenai keterampilan komunikasi tertulis?	Keterampilan Komunikasi Tertulis
7	Seberapa penting menurut ibu/bapak muatan keterampilan komunikasi tertulis pada butir soal?	Keterampilan Komunikasi Tertulis
8	Terdapat pada naskah soal PAS nomor berapa saja keterampilan komunikasi tertulis termuat?	Keterampilan Komunikasi Tertulis
9	Bagaimana saran ibu/bapak terhadap naskah soal PAS mata pelajaran IPS tersebut?	Saran Guru
10	Bagaimana saran ibu/bapak terhadap kegiatan pembuatan butir soal?	Saran Guru

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu dokumen/naskah soal PAS, observasi wacana, dan wawancara guru. Dalam melakukan teknik tersebut, digunakan metode analisis isi atau analisis konten untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan selama melakukan pengumpulan data. Analisis ini merupakan salah satu metode analisis teks dan bahasa, teknik penelitian ini dilakukan untuk membuat simpulan yang sah dan sesuai konteks. Analisis isi dapat digunakan pada penelitian kualitatif dengan

Ranti Agustina, 2021

*ANALISIS BUTIR SOAL PAS MATA PELAJARAN IPS
DI KELAS 5 DITINJAU DARI KOMPETENSI ABAD 21*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menekankan pada keajekan, pemaknaan, membaca simbol pada isi sumber data yang digunakan.

Dalam menggunakan analisis isi tentunya sama dengan penelitian lainnya, awal mula menentukan terlebih dahulu apa yang akan diteliti kemudian memilih unit analisis yang akan dikaji dan memilih objek yang menjadi sasaran analisis. Sepertihalnya penelitian “*The Voice of America*” yang dilakukan Paul W Missing (dalam Bungin, 2016: 165) analisis isi diawali dengan melakukan *coding* untuk istilah atau kata dan kalimat relevan yang paling sering muncul. Selanjutnya dilakukan klasifikasi pada *coding*, ini bertujuan untuk membuat kategori dan mengetahui kesesuaian makna dengan tujuan penelitian. Nantinya makna dan kategori akan dianalisis keterhubungannya guna mendapatkan hasil. Untuk teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini, diuraikan lebih jelas sebagai berikut :

3.4.1 Dokumen/naskah soal PAS

Dokumen dapat berupa sumber tertulis yang mana kegiatan dilakukannya dengan studi dokumentasi, merupakan pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan selama penelitian. Studi dokumentasi yang dilaksanakan yaitu pada naskah soal PAS tahun ajaran 2020/2021. Seluruh dokumen tersebut dibutuhkan untuk menjadi sumber identifikasi pada soal PAS mata pelajaran IPS kelas 5 SD pada tahun ajaran 2020/2021. Bahasan penelitian yang membutuhkan sumber-sumber tersebut yaitu, analisis kualitas butir soal ditinjau dari kesesuaian soal dengan Kompetensi Dasar, analisis kompetensi berpikir kritis (*critical thinking*), analisis keterampilan komunikasi (*communication skill*) tertulis dalam materi, konstuksi dan bahasa yang terkandung pada butir soal PAS.

3.4.2 Observasi Wacana

Observasi wacana dilakukan untuk melihat dan mengetahui bagaimana bangunan struktur kebahasaan pada suatu teks, juga bisa melihat makna tersembunyi dari suatu teks. Melalui observasi wacana kita bukan hanya mengetahui isi teks berita, tetapi juga bagaimana pesan itu disampaikan. Lewat kata, frase, kalimat, metafora macam apa suatu berita disampaikan. Penelitian ini mengobservasi wacana berupa naskah soal PAS kelas 5 SD mata pelajaran IPS pada

tahun ajaran 2020/2021 untuk menganalisis dua kompetensi abad 21 yang terkandung pada butir soal, yaitu keterampilan berpikir kritis (*critical thinking*) dan keterampilan komunikasi (*communication skill*) tertulis.

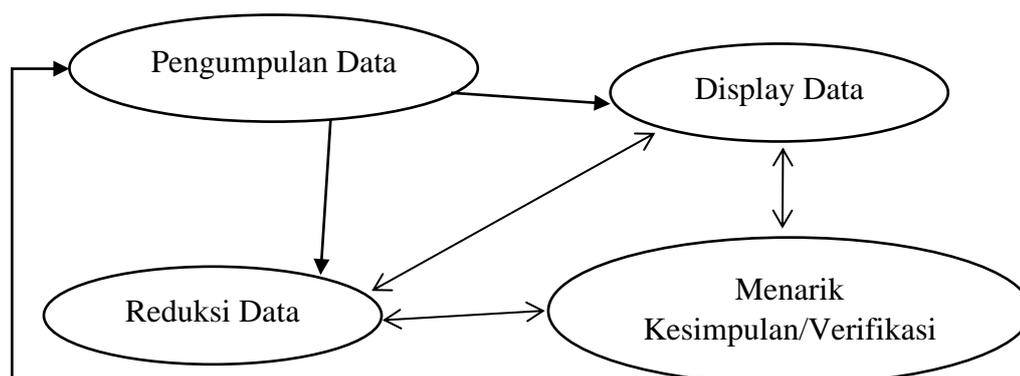
3.4.3 Wawancara Guru

Wawancara yang dilakukan bersifat terbuka kepada guru. Wawancara bertujuan untuk mendiskusikan dan mencari gambaran butir soal mana yang memiliki kriteria kompetensi berpikir kritis dan kompetensi komunikasi tertulis. Wawancara ini dikhususkan untuk mengetahui pemahaman guru pada indikator dalam keterampilan abad ke-21 yang digunakan pada penelitian dan ketermuatannya pada naskah soal PAS kelas 5 SD mata pelajaran IPS pada tahun ajaran 2020/2021.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari, mengolah, mengelompokkan dan menyusun data yang didapatkan dari berbagai sumber melalui wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dan sumber lain yang pada akhirnya akan dibuat kesimpulan dari berbagai temuan di lapangan. Dalam menentukan analisis data pada suatu penelitian, pendekatan yang digunakan pada penelitian tersebut menjadi acuannya. Pendekatan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif, dan peneliti memilih menggunakan analisis data model Miles dan Huberman.

Analisis data model Miles dan Huberman (dalam Mukhtar, 2013: 135) mengemukakan ‘model data ini *flow model analysis* (berlangsung mengalir)’. Pada pemaparannya terdapat empat aktivitas analisis yang dilakukan, diantaranya yaitu pengumpulan data, reduksi data, display data dan terakhir verifikasi data. Langkah-langkah analisis data pada model Miles dan Huberman ditunjukkan pada gambar berikut :



Ranti Agustina, 2021

ANALISIS BUTIR SOAL PAS MATA PELAJARAN IPS
DI KELAS 5 DITINJAU DARI KOMPETENSI ABAD 21

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Gambar 3.1 Analisis Data Model Miles dan Huberman

Pengumpulan data atau (*Data Collection*) merupakan langkah peneliti dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data via *daring* dan *luring*. Peneliti memperoleh data dari hasil dokumentasi pada naskah soal PAS tahun ajaran 2020/2021, selanjutnya melalui observasi wacana pada naskah soal PAS mata pelajaran IPS kelas 5.

Reduksi Data atau (*Data Reduction*) memiliki arti menyeleksi, merangkum, menyederhanakan, memilih hal-hal pokok, memfokuskan analisis data supaya menjadi lebih jelas dengan membuang data yang tidak penting. Data yang sudah direduksi akan membuat gambaran menjadi lebih jelas, tajam, ringkas dan terfokus sehingga akan memudahkan peneliti. Langkah pertama dari reduksi data pada penelitian ini yaitu, melakukan tingkat kesesuaian soal dengan Kompetensi Dasar dan Materi IPS untuk mengetahui kesesuaian materi pada naskah soal. Selanjutnya menganalisis tingkat kritis butir soal dengan mengkategorikan setiap butir soal PAS mata pelajaran IPS kelas 5 dengan instrumen yang sudah dibuat. Setelah itu menganalisis setiap butir soal untuk mengecek keterampilan komunikasi tertulis berdasarkan materi, konstruksi dan bahasa pada butir soal. Terakhir peneliti menyamakan persepsi hasil diskusi dengan guru berupa bukti wawancara tentang kemampuan berpikir kritis dan komunikasi tertulis soal PAS.

Display Data atau penyajian data merupakan langkah dalam menyusun informasi sebagai upaya mendapatkan kesimpulan. Pada penelitian ini, peneliti menyajikan data dari pokok permasalahan munculnya kompetensi abad 21 pada indikator keterampilan berpikir kritis (*critical thinking*) dan keterampilan komunikasi (*communication skill*) tertulis pada soal PAS tahun ajaran 2020/2021. Data pada penelitian deskriptif kualitatif ini, akan disajikan dalam bentuk tabel dan teks narasi (deskripsi).

Verifikasi atau menarik kesimpulan merupakan langkah akhir dalam melakukan analisis data. Pada langkah ini, harus benar-benar memperhatikan tahap reduksi data dan penyajian data supaya kesimpulan dari penelitian dapat sesuai dengan

rumusan masalah yang ada pada penelitian. Kesimpulan yang dibuat harus dapat dipahami dan dalam bentuk pernyataan yang singkat.